

ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
SKRIPSI, AGUSTUS 2012

ANGGA ADIPTA

PENAMBAHAN POSTERO ANTERIOR CENTRAL VERTEBRA PRESSURE (PACVP) DAPAT MENINGKATKAN ROM EKSTENSI THORACAL LEBIH BAIK DARIPADA INTERVENSI MOBILISASI THORACAL MENGGUNAKAN *FOAM ROLLER* SAJA PADA KASUS *UPPER THORACAL JOINT BLOCKADE*

Terdiri dari VI BAB, 103 Halaman, 11 Gambar, 2 Skema, 10 Tabel dan 9 Lampiran

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan PACVP dapat meningkatkan ROM ekstensi thoracal lebih baik daripada intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *foam roller* saja pada kasus *upper thoracal joint blockade*.

Sampel penelitian berjumlah 16 orang yang terbagi dalam 2 kelompok perlakuan. Kelompok Kontrol berjumlah 8 orang yang diberikan intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *foam roller*, sedangkan kelompok Perlakuan berjumlah 8 orang yang diberikan penambahan PACVP pada intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *foam roller*.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *Pre-Post Test Design Group*. Yang bertujuan untuk mempelajari penambahan PACVP dapat meningkatkan ROM ekstensi thoracal lebih baik daripada intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *Foam Roller* saja pada kasus *upper thoracal joint blockade*.

Hasil uji Normalitas Data dengan menggunakan *Shapiro Wilk Test* baik kelompok Kontrol maupun kelompok Perlakuan, sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan nilai $p < 0.05$ semua, yang berarti kelompok data berdistribusi normal semua. Kemudian hasil uji *Levene's test* pada kelompok control dan kelompok perlakuan yaitu nilai $P = 0.084$ dimana nilai $P >$ nilai α (0.05), hal ini berarti sampel homogen. Lalu hasil *t-Test Related* pada kelompok Kontrol didapatkan nilai $P = 0.000$ dimana $P <$ nilai α (0.05), hal ini berarti H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *Foam Roller* saja dapat meningkatkan ROM ekstensi thoracal pada kasus *upper thoracal joint blockade*. Berdasarkan hasil *t-Test Related* pada kelompok Perlakuan didapatkan nilai $P = 0.000$ dimana $P <$ nilai α (0.05), hal ini berarti H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan penambahan PACVP pada intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *Foam Roller* dapat meningkatkan ROM ekstensi thoracal pada kasus *upper thoracal joint blockade*. Pada hipotesis III peneliti menggunakan uji *t-Test Independent*, didapatkan nilai $P = 0.355$ dimana $P >$ nilai α (0.05), hal ini berarti H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan penambahan PACVP dapat meningkatkan ROM ekstensi thoracal tidak lebih baik daripada intervensi mobilisasi thoracal menggunakan *Foam Roller* saja pada kasus *upper thoracal joint blockade*.

Kesimpulan bahwa penambahan PACVP dapat meningkatkan ROM ekstensi thoracal tidak lebih baik daripada intervensi mobilisasi thoracal menggunakan menggunakan *Foam Roller* saja pada kasus *upper thoracal joint blockade*.

Kata Kunci: *Upper thoracal joint blockade*, ROM ekstensi thoracal, penambahan PACVP.